

# PROSES PENGAJARAN TERHADAP MAHASISWA ARSITEKTUR DENGAN MENGGUNAKAN STUDI KASUS DAN STUDI LITERATUR YANG MUMPUNI

*Medina Suci Handayani*

*Program Studi Teknik Arsitektur, FTSP, Institut Teknologi Budi Utomo, Jakarta*

[Medina.suci.handayani@gmail.com](mailto:Medina.suci.handayani@gmail.com)

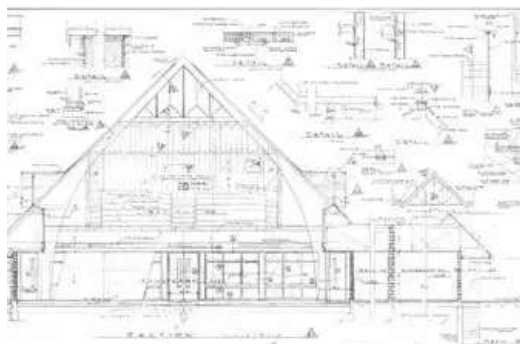
## Abstrak

Dalam hal mendidik mahasiswa khususnya mahasiswa Teknik Arsitektur, dibutuhkan beberapa metoda dan Teknik pengajaran agar materi yang disampaikan dapat dicerna dan diterima dengan baik. Beberapa metoda tersebut sudah teruji oleh beberapa institusi Pendidikan yang menerapkan pembelajaran mandiri. Mahasiswa Teknik Arsitektur yang notabene memiliki cara pengajaran yang berbeda. Pada Institusi Pendidikan yang menjadi sampel penelitian penulis, terdapat dua buah institusi yang akan dikupas, pertama yaitu Institusi Pendidikan berbasis studio dan yang satunya lagi institusi Pendidikan berbasis kelas.

Kata kunci : Studi Kasus Dan Studi Literatur

## 1. PENDAHULUAN

Bermula dari masih banyaknya problematika pengajaran di Jurusan Teknik Arsitektur, seperti contohnya mahasiswa baru yang kehilangan motivasi diawal pengajaran di karenakan satu dan lain hal. Seperti contohnya mereka tidak begitu memahami materi yang disampaikan karena terlalu banyak materi atau kurangnya kegiatan studio percontohan : mengerti skala, penggambaran Teknik, dan lain sebagainya.



Gambar 1. Ilustrasi sketsa  
(sumber : Ilustrasi sketsa Fotolip.com)

Menurut peneliti, pembelajaran paling efektif ialah dengan menghadirkan contoh atau studi kasus nyata dan kemudian bisa di terapkan pada pembelajaran di studio terkait teknis dan tata cara seperti yang dilaksanakan di lapangan dalam kehidupan nyata.

## 2. METODOLOGI

### KAJIAN TEORI

#### METODOLOGI

Tahap pengkajian dilaksanakan dengan metode penelitian terhadap lingkungan sekitar Fakultas Teknik khususnya di jurusan Arsitektur dan juga data-data yang di dapat dari mahasiswa yang dijadikan sampel dan Tingkat keberhasilan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kampus dan juga berpengaruh terhadap nilai dan prestasi akademik mereka. Seperti contohnya :

1. Tingkat pemahaman dalam materi yang diajarkan.
2. Survey keefektifan dalam pengajaran yang diberikan.
3. Survey terhadap hasil tugas dan karya mahasiswa yang telah dikumpulkan.
4. Tingkat keberhasilan dalam metoda pengajaran yang diberikan.

#### IDENTIFIKASI PEMAHAMAN

##### MAHASISWA DALAM PROSES KBM :

1. Siswa memiliki pengetahuan dan wawasan baru yang lebih luas.
2. Siswa menemukan keterampilan dan minat dalam belajar serta mampu meningkatkannya lebih baik dan profesional.
3. Siswa memperoleh sikap dan karakter yang lebih baik.
4. Siswa mendapatkan prestasi belajar di Kampus.
5. Siswa memiliki kreativitas dan inovasi tinggi sehingga dapat menciptakan karya baru yang bermanfaat.

(Sumber : BlogKejarcita.id)

## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan direncanakan konsep KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berbasis studio dan studi kasus maka diharapkan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah yang diajarkan dapat lebih memahami dengan lebih baik materi yang diajarkan. Hal ini diharapkan juga menggerakkan motorik mahasiswa dan juga intuisi terhadap permasalahan yang dihadapi pada studi kasus tersebut. Untuk memahami dampak yang terjadi, dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan langsung dan tidak langsung. Pendekatan secara langsung ialah dengan mengambil sampel tugas mahasiswa yang telah selesai dan di cek Kembali Tingkat keberhasilan dan ketepaytannya, untuk pengambilan sampel secara tidak langsung ialah dengan mengamati hasil kerja lapangan untuk mahasiswa semester 5 ke atas yang sudah menjalani kerja praktik di lapangan dan melihat hasil kerja di perusahaan tempat mahasiswa tersebut magang.

Dalam teori yang lain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 106), mengemukakan pendapatnya terkait indikator keberhasilan siswa dalam belajar terdiri dari:

1. Daya serap siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan untuk mencapai prestasi memuaskan, baik secara kelompok ataupun individu.
2. Perilaku siswa yang sesuai dengan tujuan pengajaran atau instruksional khusus (TIK) sudah dicapai siswa dengan baik, baik secara kelompok ataupun individu.

Sementara itu, Zaenal Arifin (2009: 298) juga menyatakan beberapa indikator keberhasilan siswa bisa dinilai berdasarkan bentuk dan perbuatan tingkah laku. Adapun beberapa jenis tingkah laku tersebut, yaitu:

### 1. Kebiasaan Siswa

Kebiasaan merupakan tingkah laku yang dilakukan terus menerus. Ini juga bisa menjadi cara bertindak siswa yang ia dapatkan dari kegiatan belajar.

### 2. Keterampilan

Keterampilan merupakan tingkah laku yang didapatkan dari kemampuan siswa. Ini didapatkan dari adanya kegiatan otot yang digerakkan dan dikoordinasikan sistem.

### 3. Akumulasi Persepsi

Keberhasilan belajar juga bisa dilihat dari kemampuan siswa dalam mengakumulasi persepsi melalui belajar.

### 4. Asosiasi dan Hafalan

Siswa juga memiliki hafalan terhadap sesuatu sebagai hasil penguapan asosiasi pembelajaran.

### 5. Pemahaman Konsep

Dalam kegiatan belajar mengajar tentu siswa mendapatkan ilmu baru, ini bisa dilihat dari pemahaman konsep siswa.

### 6. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan dan perilaku siswa terhadap sesuatu. Tentu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa memiliki sikap yang baik sesuai harapan.

### 7. Nilai

Nilai menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan dan kegagalan serta perbandingan antara yang baik dan kurang baik.

### 8. Moral dan Agama

Moral adalah nilai-nilai baik yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan agama adalah konsep Tuhan dan keimanan yang diterapkan dalam kehidupan.

Berdasarkan beberapa hal yang sudah dijelaskan sebelumnya, bisa diambil kesimpulan bahwa indikator keberhasilan siswa dalam belajar bisa dilihat dari daya serap materi dan perbuatan atau tingkah laku sesuai diharapkan. Keberhasilan ini bisa dicapai baik secara individu ataupun kelompok.

## 4.KESIMPULAN

Untuk Kesimpulan dari hasil penelitian diatas, dengan metode pengajaran efektif yang melibatkan studi kasus nyata di

lapangan dapat memberikan Tingkat keberhasilan yang signifikan dalam proses Kegiatan belajar dan mengajar di lingkungan kampus.

**DAFTAR PUSTAKA**

edukatif-24E1Ld2fdK7

BlokKejarCita.id

<https://Fotolip.com>

<https://blog.kejarcita.id/patut-diketahui-ini-indikator-keberhasilan-siswa-dalam-belajar/>

<https://an-nur.ac.id/indikator-prestasi-belajar-pengertian-jenis-dan-cara-meningkatkannya/>